

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Kasus TB Paru di Provinsi DKI Jakarta mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021, kemudian mengalami peningkatan pada 2022 dan 2023. Pada tahun 2020-2023, Jakarta Timur menjadi wilayah dengan kasus tertinggi dan Kepulauan Seribu menjadi wilayah dengan kasus terendah.
- b. Pada faktor iklim, suhu tertinggi tercatat pada 2023 dibanting tahun 2020-2021. Kelembaban dan curah hujan tertinggi terjadi pada Februari dan terendah pada Agustus–September setiap tahunnya. Kecepatan angin cenderung homogen setiap tahunnya. Lama penyinaran matahari tertinggi pada bulan September-Oktober setiap tahunnya. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Jakarta Pusat dan yang terendah yaitu Kepulauan Seribu.
- c. Pada uji korelasi antara suhu dan TB Paru terdapat hubungan signifikan dengan kekuatan sedang ke arah positif pada tahun 2020-2023 ( $p\text{-value} = 0,035$ ,  $r = 0,305$ ).
- d. Pada uji korelasi antara kelembaban dan TB Paru terdapat hubungan signifikan dengan korelasi kuat ke arah positif pada tahun 2020 ( $p\text{-value} = 0,048$ ,  $r = 0,580$ ).
- e. Pada uji korelasi antara curah hujan dan TB Paru tidak terdapat hubungan yang signifikan antara curah hujan dan TB Paru tahun 2020-2023 ( $p\text{-value} = 0,353$ ).
- f. Pada uji korelasi antara kecepatan angin dan TB Paru tidak ada hubungan signifikan ( $p\text{-value} = 0,499$ ).
- g. Pada uji korelasi antara lama penyinaran matahari dan TB Paru terdapat hubungan signifikan dengan korelasi kuat ke arah negatif pada tahun 2020 ( $p\text{-value} = 0,043$ ,  $r = -0,591$ ).

- h. Pada uji korelasi antara kepadatan penduduk dan TB Paru tidak terdapat hubungan yang signifikan pada tahun 2020-2023 ( $p\text{-value} = 0,570$ ).

## V.2 Saran

- a. Bagi pemerintah
  - 1) Perlu adanya *update* pedoman pembangunan hunian vertikal seperti rumah susun yang diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 05/PRT/M/2007 tahun 2007. Acuan dalam perancangan sistem ventilasi di rumah susun bisa menggunakan Permenkes nomor 2 tahun 2023.
  - 2) Kampanye pemasangan ventilasi silang di rumah padat penduduk dengan biaya rendah (seperti menggunakan jaring-jaring). Hal ini dilakukan agar suhu, kelembaban di dalam ruangan dapat terjaga.
- b. Bagi Masyarakat
  - 1) Masyarakat dapat membiasakan untuk membuka jendela dan pintu saat pagi hingga sore hari agar terjadi pertukaran udara dan menurunkan kelembaban di dalam ruangan, serta agar sinar matahari dapat masuk ke dalam ruangan lalu membunuh bakteri.
  - 2) Penggunaan AC dan dehumidifier pada ruangan untuk menjaga suhu dan kelembaban dalam ruangan apabila ventilasi tidak memadai.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
  - 1) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan *time lag* (jeda waktu) untuk melihat hubungan antara faktor iklim dan kasus TB Paru dengan mempertimbangkan masa inkubasinya.
  - 2) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lebih mendalam seperti suhu maksimal dan minimal dan tekanan udara.